

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK  
KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGPILANG  
KECAMATAN WONOSEGORO KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



**Disusun Oleh:**

**UMI LATIFAH**  
**A 53C 111 031**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
PSKGJ 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum  
NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : UMI LATIFAH  
NIM : A 53C111031  
Program Studi : PAUD PSKGJ  
Judul Skripsi :

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGPILANG KECAMATAN WONOSEGORO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing,

**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum**  
**NIK. 412**

**N.B. Pembimbing satu dosen**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK  
KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGPILANG  
KECAMATAN WONOSEGORO KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Oleh UmiLatifah, A 53C 111031, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 91 halaman.

**ABSTRAK**

*Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali masih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa terutama kemampuan membaca permulaan, hal ini karena media pembelajaran yang diberikan kepada anak kurang menarik perhatian anak, juga proses belajar mengajar selama ini dilakukan kurang menyenangkan dan membosankan bagi anak. Tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/ tindakan, observasi, refleksi. Penelitian ini mengambil tempat di TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali. Subyek penelitian ini adalah 18 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kritis dan analisis komparatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yaitu pada kondisi awal 43% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 19 % dengan rata-rata sebesar 62 %, siklus I kesiklus II meningkat sebesar 20% dengan rata-rata sebesar 82 %. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan melalui media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, terbukti kebenarannya.*

Kata kunci : *membaca permulaan, media kartu kata bergambar*

## A. PENDAHULUAN

Menurut Sofia Hartati (2005: 17) pembelajaran pada masa *golden age* merupakan wahana untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya. Aspek - aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan perilaku dengan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai agama dan moral, serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan kognitif, seni, fisik motorik, dan bahasa.

Salah satu bidang pengembangan dasar yang penting dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak merupakan hal penting karena dengan berbahasa anak akan mampu mengutarakan keinginannya dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain.

Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan dapat diperoleh. Kebiasaan membaca yang baik harus dimulai sedini mungkin pada anak. Orang tua terutama ibu atau guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha-usaha pengembangan ini. Pengembangan kemampuan membaca harus dimulai dari rumah. Membaca bukan sekedar membaca sepintas saja tapi melibatkan pikiran untuk memaknainya. Membaca memerlukan proses yang panjang, dari mulai mengenal symbol sampai memaknai tulisan (Tampubolon, 1993:41).

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Kedungpilang Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Dari jumlah 18 anak baru 4 anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria baik. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca permulaan, kurang bervariasi. Selain itu media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak, media yang digunakan kurang dikembangkan, pengelolaan kelas pada saat pembelajara

kurang baik, kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut terlihat saat pembelajaran membaca gambar sederhana, media yang digunakan tidak berwarna, yaitu guru menggambar di papan tulis, dan memberi keterangan gambar dengan tulisan di samping gambar, saat guru menggambar anak ribut sendiri.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca adalah dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Media kartu kata gambar ini mudah untuk dibuat sendiri oleh guru sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dalam pembuatannya. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah, dengan demikian dapat dipakai berkali-kali.

Selain itu, warna-warna yang menarik pada kartu kata bergambar dapat memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, misalnya dalam menyebutkan fonem yang sama. Dengan melihat kelebihan yang dimiliki oleh kartu kata bergambar, maka media ini tepat untuk menstimulus kemampuan membaca permulaan pada anak, terutama pada anak TK Kelompok B, sehingga diharapkan anak akan lebih tertarik untuk belajar dan memudahkan anak dalam belajar membaca.

Dengan media kartu kata bergambar anak dapat melihat bermacam-macam gambar, selain itu dari kartu kata bergambar anak dapat berlatih membaca meskipun yang dilakukan adalah membaca permulaan yaitu membaca gambar yang dilihatnya. Kartu kata bergambar ini akan memudahkan anak untuk mengingat informasi yang telah disampaikan oleh guru, dan kartu kata bergambar ini dapat menambah pula perbendaharaan kata anak.

## B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Dilaksanakan Di TK Dharma Wanita Kedungpilang yang beralamat di dusun Kunciombo RT 01 RW 03 Desa Kedungpilang Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali dengan alasan karena peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga lebih mudah memperoleh data yang diinginkan. Sedangkan Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada semester satu antara bulan Oktober sampai dengan November Tahun Pelajaran 2013 / 2014 pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Tahun Pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 18 orang terdiri dari 10 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus yang meliputi: (1) Perencanaan yang berupa kegiatan menyusun rencana kegiatan harian dan mempersiapkan alat peraga, (2) Tindakan adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, (3) Observasi yang berupa kegiatan pencatatan maupun pengamatan tingkah laku anak dalam kegiatan pembelajaran serta tingkat perkembangannya, (4) Refleksi untuk menganalisis kelemahan serta kekerangan tindakan pada siklus sebelumnya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pengembangan kemampuan membaca gambar-gambar sederhana dan berupa data tindakan belajar atau perilaku belajar yang dihasilkan dari tindakan mengajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Sumber data yang kami gunakan adalah : (1) Daftar siswa TK Dharma Wanita Kedungpilang, (2) Kemampuan bahasa anak yang diperoleh dari hasil pembelajaran dan pemberian tugas di TK Dharma Wanita Kedungpilang, (3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini meliputi

- a. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2002 :28). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak didik di kelas.
- b. Wawancara yaitu untuk pengumpulan data dengan cara menggali informasi dengan menanyakan secara langsung kepada anak, guru dan orang tua, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan membaca.
- c. Dokumentasi adalah bukti-bukti kegiatan penelitian bermain kartu kata yang berupa foto-foto kegiatan guru dan anak dalam KBM, struktur organisasi TK, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dsb.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara komparatif, yaitu dengan cara membandingkan keberhasilan antar siklus. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap :

- a. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap amatan.
- b. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, dan jumlah skor.
- c. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Prosentase pencapaian kemampuan
  - 2)  $\frac{\text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$
  - 3) Jumlah skor maksimum
  - 4) Skor maksimum = skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan
  - 5) Skor maksimum =  $4 \times 11 = 44$
  - 6) Hasil prosentase diisikan pada table tabulasi pada kolom (%)

- d. Membandingkan hasil prosentase hasil pencapaian indicator pada setiap anak dengan tingkat keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari keterangan wali murid guru sejawat dan siswa itu sendiri dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih rendah, diperkuat dengan data pada tabel pencatatan kemampuan membaca permulaan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa ada permasalahan pada kondisi kemampuan bahasa anak. Rata-rata kemampuan membaca permulaan pada anak dari 18 siswa kelompok B baru mencapai 43 % saja.

Berdasarkan dari hasil pengamatan tindakan siklus I, dapat diperoleh data hasil pengamatan sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Butir Amatan											Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Ahdiyati Tirta .R	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	24	54,5
2	Asih Widiastuti	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	26	59,1
3	Aulia Hafidz . D	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	32	72,7
4	Benar Hari. A	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	33	75,0
5	Dimas Andre .P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	21	47,7
6	Dini Nur Aini	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	25	56,8
7	Gita Olivia	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	27	61,3
8	Ivansyah	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	22	50,0
9	Jihan Najwa .Z	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	72,7
10	Muthia Qowiyah	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	25	56,8
11	M .Wibowo	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	20	45,4
12	Raihan Nugroho	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30	68,1
13	Sila Apriliana	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	29	65,9
14	Sinta Dewi Putri	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	26	59,1
15	Sylvi Tegar .P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	72,7
16	Tyas Anggraini	3	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	21	47,7
17	Yusuf Fattah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	28	63,6
18	Fendi Awang .S	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	30	68,1
Rata-rata kemampuan membaca permulaan anak													62	



Pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dari 43% pada kondisi awal meningkat menjadi 62 % berarti terjadi peningkatan sebesar 19%. Namun demikian pencapaian kemampuan membaca permulaan anak masih belum sesuai seperti yang diharapkan.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan membaca permulaan pada anak mengalami peningkatan sebesar 21 % yaitu dari 62% meningkat menjadi 83 %. Hal ini dibuktikan dari data hasil pengamatan sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Butir Amatan											Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Ahdiyati Tirta .R	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	35	79,5
2	Asih Widiastuti	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	36	81,8
3	Aulia Hafidz . D	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	39	88,6
4	Benar Hari. A	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	39	88,6
5	Dimas Andre .P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32	72,7
6	Dini Nur Aini	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	36	81,8
7	Gita Olivia	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	36	81,8
8	Ivansyah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33	75,0
9	Jihan Najwa .Z	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	38	86,3
10	Muthia Qowiyah	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	36	81,8
11	M .Wibowo	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	70,5
12	Raihan Nugroho	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	86,3
13	Sila Apriliana	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	37	84,1
14	Sinta Dewi Putri	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	36	81,8
15	Sylvi Tegar .P	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	38	86,3
16	Tyas Anggraini	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	31	70,4
17	Yusuf Fattah	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	37	84,1
18	Fendi Awang .S	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	86,3
Rata-rata kemampuan membaca permulaan anak													82	

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dengan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tentunya dengan faktor pendukung lain seperti, kegiatan kelas yang menyenangkan serta faktor metode atau cara penyampaian guru ke murid yang

dapat dimengerti oleh anak. Pada setiap siklus tidak menunjukkan kestabilan pada tahap Pra Siklus baru mencapai 43 % hal ini disebabkan karena Metode yang digunakan kurang menarik, kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah, kurang memberi stimulasi pada anak yang belum mampu, Guru belum bisa menguasai kelas, perhatian anak kurang berpusat pada penjelasan guru, anak kurang konsentrasi dalam menyelesaikan kegiatan, proses pembelajaran masih klasikal, anak terbiasa belajar dalam suasana gaduh, guru belum bisa menguasai kelas, terbatasnya ruangan yang sangat sempit. Prosentase sebelum tindakan sampai siklus I peningkatannya mencapai 19% sedangkan dari siklus I ke siklus II mencapai 21 %. Peningkatan Pra Siklus ke Siklus I lebih banyak dibandingkan Siklus I ke Siklus II, hal ini disebabkan karena media yang digunakan sama hanya saja dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi lapangan kemampuan membaca permulaan anak tidak merata, hal ini disebabkan bahwa kemampuan bahasa anak tiap individu berbeda tergantung pada faktor kematangan anak, faktor usia dan faktor jenis kelamin serta banyaknya latihan yang diberikan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang Wonosegoro Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

1. Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kedungpilang dapat dikembangkan melalui penggunaan media kartu kata bergambar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kedungpilang pada kondisi awal 43 % siklus I mengalami peningkatan sebesar 62 % dan pada siklus II skor meningkat menjadi 83 %.
2. Aktivitas guru dalam menerapkan kegiatan bermain menggunakan media kartu kata bergambar meningkat pada setiap siklusnya, pada siklus I aktivitas guru mencapai 70%, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 90%.

Disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas guru dalam kemampuan bahasa anak khususnya membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kedungpilang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## Daftar Pustaka

- Sutama, Main Sufanti. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah*. Surakarta. Departemen Pendidikan Nasional, Panitia Sertifikasi Guru Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Musta'in, Nurani. 2010. *Bimbingan dan Konsultasi Metode Belajar Membaca Praktis*. Surakarta, Pustaka Amanah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hartati, Sofia. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP UPI